



ABRASI SUNGAI DI DESA PULAU GELANG

Jalan Raya Rengat-Tembilahan Terancam Putus

RENGAT (HR)- Belum hilang kekhawatiran masyarakat terhadap ancaman putusnya jalan raya Rengat – Tembilahan akibat abrasi sungai Indragiri pasca ambruknya turap di Desa Sungai Raya, Kecamatan Rengat dan turap Desa Lumu Kecamatan Kuala Cenaku, kini masyarakat pengguna jalan bertambah cemas dan khawatir karena abrasi sungai juga terjadi di Desa Pulau Gelang Kecamatan Kuala Cenaku.

EFRIL REZA Liputan Rengat

“Meski badan jalan yang beraspal belum putus, namun kondisi sekarang ini cukup membahayakan keselamatan pengguna jalan, sebab sekitar 10 meter bahu jalan sudah amblas kedalam sungai,” kata Kepala Desa Pulau Gelang, Zakaria di lokasi amruknya badan jalan raya Rengat-Tembilahan Desa Pulau Gelang, Jumat (8/8).

Dijelaskan, memang di wilayah Desa Pulau Gelang belum pernah dibangun turap sungai seperti di Desa Pasir Kemilu, Pulau Gajah atau Lumu, dengan demikian wilayah Desa Pulau Gelang sangat rawan terhadap ancaman abrasi sungai, buktinya telah sering terjadi tanah milik masyarakat disepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) amblas kedalam sungai, bahkan sekarang ini di Pulau Gelang Dalam, sejumlah rumah milik warga terancam amblas kesungai jika terjadi abrasi.

Sedangkan lokasi abrasi dipinggir jalan Raya Rengat-Tembilahan,

lanjutnya, pengikisan sudah mulai terjadi pada musim banjir terakhir atau sekitar bulan Mei 2013 lalu, namun sejak lokasi abrasi dibersihkan menjelang Lebaran Idul Fitri kemaren. Barulah pengikisan pinggir sungai tersebut terlihat jelas dan muncul rasa takut masyarakat melintasi titik abrasi itu dan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Dishub Kominfo) Inhu beberapa waktu lalu telah memasang rambu-rambu peringatan pada pengguna jalan agar berhati-hati melintasi titik abrasi. Sewaktu-waktu bisa saja jalan amblas dan kendaraan yang melintas masuk kedalam sungai.

Apalagi, Jalan Raya Rengat-Tembilahan setiap harinya banyak dilewati kendaraan berbagai ukuran, mulai kendaraan roda dua, toda empat, roda enam hingga truk tanki CPO yang bertonase tinggi.

Diungkapkan, jika jalan di Raya Rengat-Tembilahan di Desa Pulau Gelang putus. Maka banyak desa di Kuala Cenaku yang terisolasi,

karena itu satu-satunya jalan penghubung antara sejumlah Desa di Kuala Cenaku dengan ibukota kabupaten, yakni Kota Rengat dan kecamatan lain di Inhu.

Pihak desa juga sudah menyampaikan masalah ini pada pihak Kecamatan dan saat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) kecamatan dengan Dinas PU Inhu beberapa waktu lalu, pihaknya juga sudah menyampaikan abrasi sungai yang dikhawatirkan menjadi ancaman bagi pengguna jalan.

Untuk itu, diharapkan pada dinas dan instansi terkait segera memperbaiki atau mencari solusi yang tepat mengantisipasi putusnya jalan Raya Rengat-Tembilahan di Desa Pulau Gelang.***